

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Biologi merupakan salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sangat besar hubungannya untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. IPA juga berperan penting dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas. Biologi lebih menekankan pada kegiatan pembelajaran, pengembangan konsep dan ketrampilan proses siswa dengan berbagai strategi mengajar yang sesuai dengan bahan kajian yang diajarkan. Dalam pembelajaran IPA, khususnya biologi, sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional karena pembelajaran biologi lebih menekankan pada ketrampilan proses (Kasbolah, 2010).

Pemahaman siswa tentang biologi diasumsikan sebagai ilmu hafalan dan tidak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena mereka melihat ilmu biologi banyak mempergunakan bahasa latin sebagai bahasa ilmiah yang sulit dipahami, selain itu juga disebabkan karena pengalaman belajar yang bersifat tekstual dan siswa tidak pernah diajak belajar di luar kelas. Pembelajaran lebih menekankan pada penyelesaian soal-soal daripada pembelajaran secara praktis, oleh karena itu guru dapat membimbing dan melatih siswa melalui kegiatan

praktikum. Menurut Martini (2006) praktikum sangat berperan dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar biologi. Melalui praktikum siswa dapat mengamati langsung terhadap proses-proses biologi, dapat menemukan dan memecahkan masalah melalui metode ilmiah, serta dapat mengembangkan sikap dan ketrampilan berfikir ilmiah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 3 Colomadu pada tanggal 11 Agustus 2011, dalam proses belajar mengajar ditemukan beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar (khususnya pada kelas VIII E dengan jumlah siswa 32 siswa), yaitu: 1) delapan belas siswa (56,25%) tidak memperhatikan pelajaran yang diterangkan guru, sehingga menyebabkan kelas menjadi gaduh, 2) dua puluh siswa (62,50%) belum memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya dan berbicara dalam bentuk bertanya maupun menjawab pertanyaan, siswa merasa malu untuk bertanya dan takut jika jawaban yang dilontarkan ternyata kurang tepat atau bahkan salah, 3) lima belas siswa (46,87%) hasil belajarnya masih di bawah KKM (KKM = 70,00), 4) metode pembelajaran yang digunakan guru masih monoton yaitu menggunakan metode ceramah, 5) pembelajaran sering didominasi oleh guru, sehingga pembelajaran berjalan hanya satu arah saja, dan 6) siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran (hasil observasi, lampiran 26).

Berbagai usaha telah dilakukan oleh guru biologi di SMP Negeri 3 Colomadu dalam mengatasi permasalahan tersebut, seperti melakukan

diskusi dan tanya jawab di dalam kelas. Namun, usaha tersebut belum mampu merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, karena siswa yang menjawab pertanyaan guru hanya beberapa siswa saja, sedangkan siswa lain hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh temannya. Karakteristik siswa kelas VIII E cenderung ramai, kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang berani mengungkapkan pendapat, dan hasil belajar yang masih rendah. Berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat diatasi menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, strategi mengajar yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Menurut Slameto (2010) agar siswa dapat belajar dengan baik, maka strategi mengajar yang digunakan harus tepat, efektif, dan efisien. Dalam proses belajar mengajar dapat digunakan lebih dari satu strategi pembelajaran, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran aktif diharapkan dapat menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima informasi dari guru pada waktu ceramah. Pembelajaran aktif merupakan proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi siswa. Dinamika untuk mengartikulasikan idenya dan mengkonfrontir ide itu dengan dunia realitas yang dihadapinya (Suprijono, 2009).

Model pembelajaran aktif mempunyai banyak tipe, diantaranya tipe *Giving Questions and Getting Answer (GQGA)*. Strategi ini tepat digunakan di akhir pertemuan, yaitu 15 menit terakhir pada setiap pertemuan atau di akhir semester sebagai rangkuman atau pengulangan semua materi yang telah diberikan selama satu semester (Zaini, 2008). Pembelajaran *GQGA* menantang siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Melalui pembelajaran *GQGA* diharapkan ada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa yang signifikan. Dengan pembelajaran ini siswa dapat menyerap informasi lebih cepat dan mudah sesuai tujuan pembelajaran biologi yang sebenarnya.

Penelitian menggunakan pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* telah dilakukan oleh Ida Ariyanti (2010). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *GQGA* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan aspek afektif. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Dwi Kusumastuti (2011). Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan aspek afektif.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi pada Materi Fotosintesis Siswa Kelas VIII E Semester II SMP Negeri 3 Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012.”

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar masalah yang akan diteliti dapat dikaji secara mendalam dan tidak berkembang lebih lanjut maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E Semester II SMP Negeri 3 Colomadu tahun ajaran 2011/2012.

### **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*.

### **3. Materi Pokok**

Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Fotosintesis.

### **4. Parameter**

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Aspek Afektif**

Partisipasi siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan keaktifan mereka untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, mengemukakan ide atau pendapat, menghargai atau menerima pendapat orang lain, rasa ingin tahu yang tinggi, serta mampu berkomunikasi dengan santun.

b. Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 70,00), sebanyak 80% dari jumlah siswa.

c. Aspek Psikomotorik

Ketrampilan siswa dalam menggunakan dan menyusun peralatan praktikum dengan tepat sesuai gambar pada Lembar Kerja Siswa (LKS) (lampiran 6 dan 7) ketika melakukan percobaan Ingenhousz dan Sachs.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan hasil belajar Biologi pada materi fotosintesis melalui pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* siswa kelas VIII E semester II SMP Negeri 3 Colomadu tahun ajaran 2011/2012?”

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Biologi pada materi fotosintesis melalui pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*

siswa kelas VIII E semester II SMP Negeri 3 Colomadu tahun ajaran 2011/2012.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Memberikan tambahan ilmu dan penerapan suatu strategi yang menarik dalam pembelajaran. Dengan strategi ini diharapkan ilmu pengetahuan bisa lebih maju dan kegiatan belajar khususnya pelajaran biologi agar dapat tercapai secara maksimal.

##### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai pentingnya variasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar. Diharapkan pada masa yang akan datang tidak ada guru yang hanya bisa mengajar dengan ceramah saja.

##### **3. Bagi Guru**

Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan menggunakan pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*.

##### **4. Bagi Calon Guru**

Memberikan masukan dan meningkatkan pemahaman serta penguasaan tentang penggunaan pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* sehingga dapat menambah pengalaman belajar.

#### 5. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman baru kepada siswa tentang cara belajar biologi yang dapat mengkritisi, memahami, dan mengemukakan pendapat terhadap materi yang dibahas.